

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada saat penerimaan barang konsinyasi tidak dicatat dalam memorandum melainkan hanya menyimpan salinan penyerahan barang sebagai dasar pencatatan. Toko Buku Penuntun menganggapnya sebagai pembelian sehingga Toko Buku Penuntun mengakui barang konsinyasi sebagai persediaannya sebesar harga jual dikurangi dengan komisi yang diberikan konsinyor. Oleh karena itu, persediaan pada neraca harus dikeluarkan sebesar Rp 21.424.550 begitupun juga dengan utang dagang. Penjualan konsinyasi tidak dipisahkan pencatatannya dengan penjualan reguler tetapi karena pada saat penerimaan barang perusahaan sudah mengakui pembelian dan hutang maka pada saat penjualan tidak lagi dicatat pembelian dan hutang. Pada saat penyelesaian pembayaran kepada konsinyor bagi perusahaan dicatat sebagai angsuran atas pelunasan utang dagang.
2. Perusahaan tidak membedakan antara penjualan reguler dan penjualan konsinyasi. Sehingga hasil penjualan konsinyasi tidak dapat diketahui secara eksplisit melainkan tergabung pada laba (rugi) penjualan reguler.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Barang konsinyasi yang diterima oleh Toko Buku Penuntun sesuai dengan karakteristik penjualan konsinyasi seharusnya konsinyi tidak boleh mengakui persediaan tersebut sebagai persediaan milik konsinyi. penerimaan barang seharusnya sesuai dengan teori, Toko Buku Penuntun harus membuat memorandum disertai dengan catatan lengkap apabila menerima barang konsinyasi dari konsinyor. Apabila Toko Buku Penuntun

tetap ingin menyajikan persediaan barang konsinyasi bergabung dengan persediaan milik Toko Buku Penuntun karena persediaan tersebut diasuransikan, maka sebaiknya pada laporan neraca diberi catatan khusus bahwa dari jumlah persediaan yang disajikan pada neraca sebagian adalah persediaan konsinyasi. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap neraca Toko Buku Penuntun.

2. Penulis menyarankan Toko Buku Penuntun menggunakan akuntansi penjualan konsinyasi dengan metode laba terpisah agar di dalam laporan laba rugi Toko Buku Penuntun mencerminkan pendapatan komisi dari penjualan konsinyasi sehingga laporan keuangan Toko Buku Penuntun bersifat informatif dan mencerminkan nilai yang sebenarnya.